

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada komunitas interpretif Uda-Uni sebagai generasi muda wilayah Sumatera Barat melalui diskusi grup terfokus, menghasilkan beberapa makna kolektif atau makna bersama terhadap androgini di dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku*, di antaranya:

1. Androgini adalah bagian dari peran gender layaknya kualitas gender maskulin dan feminin.
2. Androgini bukan bagian dari orientasi seksual LGBT sebab androgini adalah bagian dari peran gender.
3. Androgini seringkali dapat dilihat melalui penampilan dan aktivitas individu. Hal tersebut cenderung diekspresikan melalui seni.
4. Androgini masih sulit diterima oleh lingkungan sosial dan masyarakat secara umum. Penerimaan partisipan terhadap androgini juga masih sangat terbatas hanya pada aspek-aspek tertentu saja seperti dalam konteks seni dan tradisi.

Khalayak di dalam komunitas interpretif tidak hanya menciptakan makna tetapi juga mendorong adanya tindak lanjut terhadap makna yang mereka ciptakan. Tindak lanjut tersebut diterapkan para partisipan di dalam tatanan sosial dan lingkup interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Makna kolektif terkait tindakan yang dilakukan antara lain:

1. Tidak melakukan tindakan represif, dan tidak membedakan perlakuan terhadap kelompok atau individu androgini.

2. Mengembangkan perspektif baru di luar perspektif yang mereka yakini sebelumnya agar dapat memahami, baik individu androgini maupun beragam perspektif yang ada mengenai androgini.

Makna kolektif yang dihasilkan memperlihatkan bahwa media dapat berperan dalam pengembangan wawasan dan pengetahuan, mendorong kesadaran, hingga mengubah pola pikir dan sikap khalayak. Khalayak tidak lagi hanya mampu memosisikan diri mereka di dalam pesan, apakah mereka cenderung dominan, negosiasi, atau oposisi, namun juga dapat menunjukkan tindak lanjut lainnya. Tindak lanjut inilah yang berpengaruh pada tatanan sosial dan lingkup interaksi di sekitar mereka setelah mereka memaknai isi atau konten media.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Akademis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pemaknaan khalayak berbasis komunitas terhadap teks media dengan memanfaatkan media lain dengan subjek penelitian terhadap berbagai tipe khalayak media yang berbeda. Misalkan saja komunitas pegiat atau penonton film dokumenter, pembaca genre fiksi, penikmat pertunjukan wayang, dan lain-lain. Tentunya dengan begitu akan menghasilkan temuan-temuan lain mengenai pemaknaan jika memanfaatkan media dan khalayak yang berbeda.

5.2.2 Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat mendorong praktisi untuk merepresentasikan realitas keberagaman isu sosial seperti gender, kelas sosial, budaya, kepercayaan, dan lain sebagainya melalui konten media massa yang ditampilkan. Hal ini dapat memberikan bermacam pandangan dan pengetahuan baru bagi khalayak penonton dan masyarakat secara umum bahwa realitas kehidupan sosial yang ada sangatlah beragam.

5.2.3 Sosial

Secara sosial, Peneliti menyarankan kepada masyarakat sebagai khalayak media untuk mampu berpikir kritis dalam memahami dan memaknai teks media massa yang dikonsumsi. Fungsi media yang memiliki pengaruh terhadap penyampaian ide dan gagasan, agar dapat ditanggapi dengan bijak pula oleh masyarakat, sehingga bisa diproses dan dikelola dalam bentuk interaksi dan tindakan sosial pada tatanan lingkungan sekitar atau yang lebih luas.